

SKRIPSI
PERSEPSI MASYARAKAT DESA MUARA MEDAK TENTANG MANAJEMEN
KRISIS OLEH HUMAS PT.SWADAYA BHAKTI NEGARAMAS SUB
INDOAGRI DALAM MENYELESAIKAN KASUS KEBAKARAN HUTAN DAN
LAHAN TAHUN 2015

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi



Oleh :

AYU ANDRIANI
07031181621181

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

BALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"PERSEPSI MASYARAKAT DESA MUARA MEDAK TENTANG
MANAJEMEN KRISIS OLEH HUMAS PT. SWADAYA BHAKTI
NEGARAMAS SUB INDOAGRI DALAM MENYELESAIKAN KASUS
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2015."**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

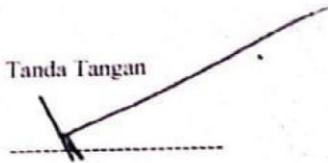
AYU ANDRIANI

07031181621181

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan

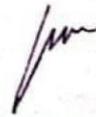


Tanggal

15/3/2026

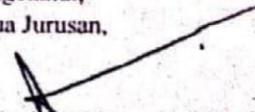
Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S. I. KOM., M.Si
NIP. 199208222018031001



15/03/2026

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AYU ANDRANI

NIM : 0703118161181

TTL : MUBA/ 27 Maret 1998

Program Studi : ILMU KOMUNKASI/ Hubungan Masyarakat

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT DESA MUARA MEDA TENTANG
MANAJEMEN KRISIS OLEH HUMAS PT. SWADAYA
BHAKTI NEGARAMAS SUB INDO AGRI DALAM
MENYELESAIKAN KASUS KEBAKARAN
HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

INDRALAYA,

Yang membuat pernyataan,

AYU ANDRIANI
NIM. 07031181621181

Motto dan Persembahan

- ❖ Tetap percaya Allah SWT selalu menopang
- ❖ Ikhtiar itu penting ketimbang cuap cuap saja
- ❖ Baca Al-quran lalu berdoa karena kekuatannya menyelesaikan semua permasalahan

Skripsi Ini Aku Persembahkan Untuk

- ❖ Allah SWT
- ❖ Almarhumah Mamaku Tercinta (Elia), papaku (Edi Purba), kakaku (Marlinda Purba), kedua abangku (Herik Purba dan Johanes Purba), adikku (Sutrisno Purba dan David Chirstian Purba), kakak iparku (Feri Irawan dan Noviani) dan Keponakanku (Ozi Fernanda, Felin Agustin dan Fathan Aqbary dhadindra Purba)
- ❖ Dosen FISIP UNSRI Program Studi Ilmu Komunikasi. Terima Kasih telah membimbing dan memberikan semua ilmu yang bermanfaat selama masa pendidikanku di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsi ku
- ❖ Keluarga Besarku ❖ Sahabatsahabatku ❖ Almamater Tercinta.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Komunikasi. Skripsi ini berjudul **“Persepsi Masyarakat Desa Muara Medak Tentang Manajemen Krisis Oleh PT. Swadaya Bhakti Negaramas Sub Indoagri Dalam Menyelesaikan Kasus Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2015”**.

Dengan segenap jiwa setulus hati penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua penulis Papa Lisuardi Purba, Mama Alm. Elia dan Ibu Megawati, entah kata apa yang sanggup terucap, rasa terima kasihku, rasa cintaku, dan rasa banggaku kepada papa dan mama. Serta saudaraku tercinta yang juga menjadi jantung pernafasanku setiap menulis skripsi ini Jhohannes Purba, Herik Purba, Marlinda Purba, Sutrisno Purba, dan David Chirstian Purba yang memberikan doa serta dukungan untuk penulis, yang menjadi inspirasi untuk terus berusaha menjadi yang terbaik. Penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan selayaknya saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan andil dari mereka semua, baik materi maupun moril. Untuk itu saya berterima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.Scc. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ki Agus Sobri Muhammad Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si dan bapak Faisal Nomani, S.Sos., M.Si selaku ketua dan sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi dan selalu memberikan pelajaran hidup yang harus ikhlas, sabar dan meningkatkan rasa sopan yang lebih terhadap orang yang lebih tua.
5. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom.,M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang selalu sabar menghadapi keluh kesahku sebagai anak didiknya dan selalu meluangkan waktu sibuknya untuk membimbing dan memberikan arahan di dalam penulisan skripsiku.

6. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi yang sangat mempermudahku dalam penelitian proposal ini juga aku ucapkan terima kasih atas bekal ilmu yang tak ternilai selama ini.
7. Seluruh staf karyawan Pt. Swadaya Bhakti Negaramas Sub Indoagri Desa Muara Medak yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk pengambilan data.
8. Untuk Sahabatku sekaligus keluargaku Fina Apriani, Tiara Yuniar, Dinda Amalliya Darmawan, Suci Hayati, Sodi Miranda, Suci Ramayanti, Prisilla Jane dan Lola Talia sebagai pelepas stres. Terima kasih untuk segala kepedulian, bantuan, serta dukungan dalam memberi semangat dan motivasinya selama ini kepada penulis. Menjadi teman curhat, semoga kita sukses dan tidak lupa akan mimpi kita untuk liburan bersama beberapa tahun lagi.
9. Ucapan terima kasih untuk teman-teman angkatan 2016 Ilmu Komunikasi atas semua pelajaran yang berarti, semangat dan perjuangan bersama untuk menimba ilmu. Semoga kalian semua sukses.
10. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih juga kepada teman-teman organisasi Bem, Dpm, Kammi, Waki, Kpu Unsri, yang selalu memberikan semangat canda dan tawa ketika penulis sedang galau.

Pada penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bawasannya masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Pembuatan Skripsi ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi setiap insan pendidikan khususnya di bidang ilmu komunikasi. Penulis sangat mengharapkan adanya kritik atau saran dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, terima kasih.

Indralaya, 14 Maret 2020

AYU ANDRIANI
NIM. 0703118162118

ABSTRAK

Ayu Andriani, *Persepsi Masyarakat Desa Muara Medak Tentang Manajemen Krisis Oleh Humas PT. Swadaya Bhakti Negaramas Sub Indoagri Dalam Menyelesaikan Kasus Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2015.*

PT Swadaya Bhakti Negaramas Sub Indoagri yang ada di Desa Muara Medak adalah sebuah perusahaan divisi perkebunan yang 52,00% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dalam implementasinya perusahaan ini harus menggunakan pelayanan yang baik terhadap masyarakat karena semua penilaian baik buruknya sebuah kinerja dari perusahaan itu juga dapat dilihat dari masyarakat oleh sebab itu penelitian ini membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Sementara tipe dari penelitian ini ialah tipe penelitian kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan semua kondisi, situasi, dan fenomena apa saja yang terjadi. Metode pengumpulan data diselesaikan dengan metode penyebaran kuesioner, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa persepsi masyarakat Desa Muara Medak tentang manajemen krisis oleh humas PT Swadaya Bhakti Negaramas dalam menyelesaikan kasus kebakaran hutan dan lahan tahun 2015 telah baik, dilihat dari hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai pernyataan yang sudah di buat.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat, PT Swadaya Bhakti Negaramas, Kebakaran, Hutan

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II

Oemar Madri Bafadhal, S.I.KOM., M.Si
NIP.199208222018031001

Palembang, Maret 2020
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

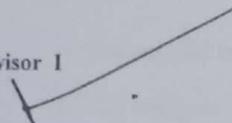
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

Ayu Andriani. *Community Perception of Muara Medak Village on Crisis Management by Public Relations of PT. Swadaya Bhakti Negaramas Sub Indoagri in Resolving 2015 Forest and Land Fire Cases.*

PT Swadaya Bhakti Negaramas Sub Indoagri in Muara Medak Village is a plantation division company which is 52.00% owned by the Republic of Indonesia. The implementation of this company must use a good service to the community because all of the assessments of the good and bad of a company's performance can also be seen from the community, so this research discusses the people's perception of the company. While this type of research is descriptive quantitative research type in order to describe all the conditions, situations, and phenomena that occur. Data collection methods were solved by questionnaires, observations and documentation. From the results of the study it was found that the perception of the community of Muara Medak Village about crisis management by the public relations officer of PT Swadaya Bhakti Negaramas in resolving the 2015 forest and land fires has been good, seen from the recapitulation of respondents' answers regarding the statements made. **Keywords :** Perception, Community, PT Swadaya Bhakti Negaramas, Fire, Forest

Advisor I


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Advisor II


Oemar Madri Bafadhal, S.I.KOM., M.Si
NIP. 199208222018031001

Palembang, March 2020
Head of Communication Science
Faculty of Social and Politics
Sriwijaya University


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kasus Kebakaran Hutan dan lahan Tahun 2015 Telah Menelan Korban Jiwa Sebanyak 1 Orang Meninggal Dunia Belum Ada Kejelasan Sampai Saat ini	8
1.1.2 Kurangnya Transparansi Mengenai Ganti Rugi yang Diberikan Oleh Pihak Perusahaan Tersebut Kepada Masyarakat	9
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	13
2.2 Pengertian Persepsi	13
2.3 Pengertian Public Relations	13
2.4 Peranan Public Relations	15
2.4.1 Penasihat Ahli	15
2.4.2 Fasilitator Komunikasi	16
2.4.3 Fasilitator Proses Pemecahan Masalah	16
2.4.4 Teknisi Komunikasi	16
2.5 Manajemen Krisis	17
2.5.1 Tipe Krisis.....	17
2.5.2 Tahap Krisis	19
2.5.3 Sebab Krisis	20
2.5.4 Penyelesaian Krisis.....	21
2.6 Berbagai Teori Manajemen Krisis	22
2.6.1 Teori Manajemen Krisis menurut Fraser P. Seitel	22
2.6.2 Teori Manajemen Krisis Menurut Prayudi	22
2.6.3 Teori Manajemen Krisis Menurut Rhenald Kasali.....	23
2.6.4 Teori manajemen Krisis Menurut Firsan Nova	24
2.7 Teori Yang Digunakan	25
2.8 Kerangka Teori	25
2.9 Penelitian Terdahulu.....	26
2.10 Kerangka Pemikiran	28
2.11 Alur Pemikiran	31
2.12 Hipotesis Deskriptif	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Definisi Konsep.....	33
3.3 Definisi Operasional	34

3.4 Unit Analisis, Populasi dan Sampel	38
3.4.1 Unit Analisis	38
3.4.2 Populasi	38
3.4.3 Sampel	38
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	39
3.5.1 Jenis Data.....	39
3.5.2 Sumber Data	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.7 Uji Instrumen	41
3.7.1 Uji Validitas	41
3.7.2 Uji Realibilitas Instrumen	42
3.8 Teknik Analisis Data	42
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
4.1 Identitas Perusahaan	45
4.2 Sejarah Perusahaan	45
4.3 Visi dan Misi Perusahaan	47
4.4 Makna Logo Perusahaan	48
4.5 Struktur Organisasi Perusahaan	50
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 PEMBAHASAN DATA DENGAN TEKNIK DESKRIPTIF KUANTITATIF	
5.1.1 Membentuk Tim Krisis	51
5.1.1.1 Konsultan SDM.....	52
5.1.2 Menentukan Juru Bicara	56
5.1.2.1 Orang Yang Tepat	56
5.1.2.2 Action Plan	58
5.1.3 Bergerak Cepat Begitu Krisis Terjadi	60
5.1.3.1 Mengumpulkan Data	60
5.1.3.2 SDM Yang Berkompeten	62
5.1.4 Menggunakan Konsultan Manajemen Krisis	64
5.1.4.1 Mendatangkan Ahli	64
5.1.4.2 Juru Bicara Menyuarakan Pandangan Pada Instansi	65
5.1.5.2 Melakukan Klarifikasi	69
5.1.6 Menentukan <i>Planning</i> Jangka Panjang	71
5.1.6.1 Waktu atau Papan Kegiatan	71
5.1.6.2 <i>Fact Finding</i>	72
BAB VI KESIMPULAN	
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Manajemen Krisis	34
Tabel 4.1 Identitas Perusahaan	45
Tabel 5.1 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-Rata Skor	52
Tabel 5.2 Jawaban Responden Untuk Indikator Konsultan SDM	53
Tabel 5.3 Jawaban Responden Untuk Indikator Alat Komunikasi	55
Tabel 5.4 Jawaban Responden Untuk Indikator Orang Yang Tepat	57

Tabel 5.5 Jawaban Responden Untuk Indikator Action Plan	58
Tabel 5.6 Jawaban Responden Untuk Indikator Mengumpulkan Data	60
Tabel 5.7 Jawaban Responden Untuk Indikator SDM Yang Berkompeten	62
Tabel 5.8 Jawaban Responden Untuk Indikator Mendatangkan Ahli	64
Tabel 5.9 Jawaban Responden Untuk Indikator Juru Bicara	65
Tabel 5.10 Jawaban Responden Untuk Indikator Media	67
Tabel 5.11 Jawaban Responden Untuk Indikator Melakukan Klarifikasi	69
Tabel 5.12 Jawaban Responden Untuk Indikator Waktu	71
Tabel 5.13 Jawaban Responden Untuk Indikator Fact Finding.....	72
Tabel 5.14 Kategori Penilaian	74

DAFTAR BAGAN

2.1 Alur Pemikiran	31
4.5 Struktur Organisasi Perusahaan	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Luas Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia Tahun 2019	2
Gambar 1.2 Luas Kebakaran Hutan dan Lahan Di Provinsi tahun 2015	3
Gambar 1.3 Berita Kebakaran di Desa Muara Medak Tahun 2019.....	7
Gambar 4.1 Logo PT Swadaya Bhakti Negaramas	48

DAFTAR SINGKATAN

PT : Perseroan Terbatas

HA : Hektar

SBN : Swadaya Bhakti Negaramas

RHM : Hutan Rimba Mas

UUD : Undang Undang Dasar

UU : Undang Undang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Uji Validitas Instrumen dan Uji Realibilitas Instrumen
- Lampiran 2. Foto-Foto
- Lampiran 3. Matriks Revisi Kompre
- Lampiran 4. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Diterima Penelitian dari PT. Swadaya Bhakti Negaramas
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi.

BAB I

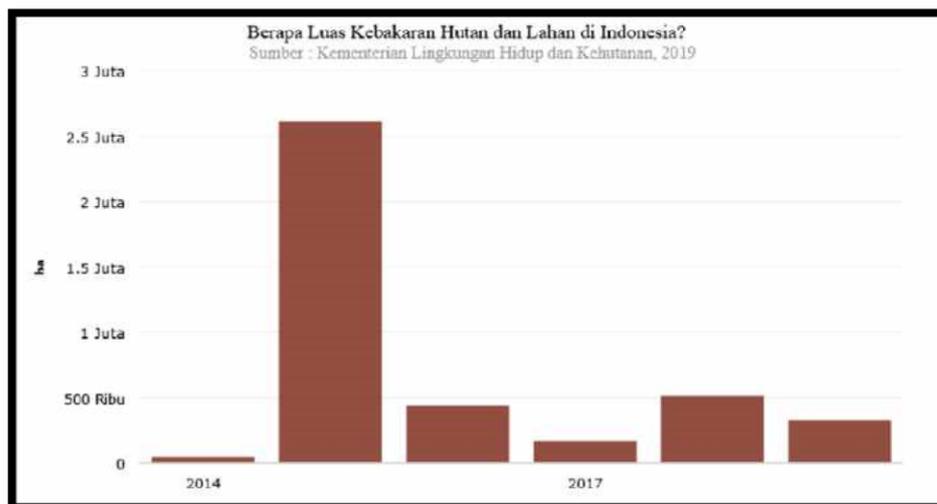
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas dan banyak memiliki hutan sebagai tempat mata pencaharian penduduk Indonesia. Tidak heran, karena hutan yang ada di Indonesia sangat kaya akan kandungan yang memiliki anekaragam hayati sebagai sumber kehidupan. Luas Indonesia berdasarkan peta rupa bumi Indonesia yang di publikasikan riaupost.co pada Rabu 8 Mei 2019 luas hutan di Indonesia seluas 187 juta hektre (Ha), hal ini menunjukkan bahwa Indonesia sebagai negara yang memiliki hutan tropis yang sangat luas, dengan hal demikian Indonesia sangat rawan terjadi kebakaran. Kebakaran hutan dan lahan setiap tahun terjadi di Indonesia. Kebakaran hutan dan lahan dari tahun ketahun menjadi ancaman yang menakutkan bagi masyarakat Indonesia, khususnya yang berinteraksi langsung dengan asap yang ditimbulkan akibat kebakaran tersebut. Sempat memuncak pada tahun 2015 yang luas kebakaran hutan dan lahan di Indonesia sangat mencemaskan masyarakat Indonesia.

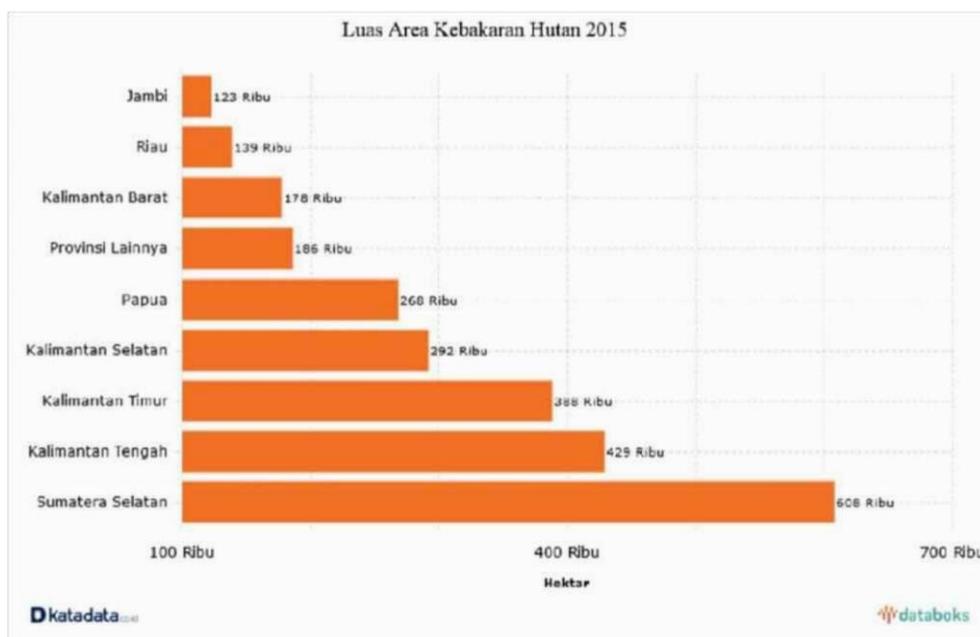
Kebakaran hutan dan lahan ini sangat banyak sekali merugikan berbagai pihak.

Kebakaran hutan dan lahan juga sering sekali terjadi dan banyak sekali mengakibatkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat Indonesia dan resiko terhadap penyakit infeksi saluran pernapasan ini makin marak ditambah lagi kebakaran hutan dan lahan ini juga terjadi lagi di Indonesia pada saat ini. Kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2019 ini seperti mengulang pada 4 tahun silam saja karena kebakaran hutan dan lahan saat ini juga banyak sekali merugikan Negara. Kebakaran hutan dan lahan yang terjadi pada tahun 2019 ini juga sangat mengancam bagi masyarakat Indonesia, kebakaran hutan dan lahan di Indonesia ini sangat luas seperti pada gambar di bawah ini:



Sumber : Katadata.co.id, 2019. Gambar 1.1 Luas Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia tahun 2019

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2019 yang dijelaskan di dalam gambar di atas bahwa luas area kebakaran hutan dan lahan di Indonesia ini sebanyak 328.7 ribu hektare (Ha) Jumlah tersebut mencapai 64% dari luas karhutla sepanjang tahun lalu. Kebakaran hutan dan lahan ini sangat meresahkan masyarakat Indonesia di tambah lagi dengan kabut asap yang sangat tebal yang terjadi di beberapa provinsi yang ada di Indonesia terutama di Provinsi Sumatera Selatan yang juga mengalami kebakaran hutan dan lahan yang menyebabkan banyak dampak negatif dari kebakaran hutan dan lahan tersebut. Kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan di sebabkan adanya tantangan yang jahil yang dengan sengaja membakar hutan sehingga menyebabkan kebakaran semakin meluas seperti pada gambar berikut ini :



Sumber : *Katadata.co.id, 2015 Gambar 1.2 Luas Kebakaran Hutan dan Lahan Di Provinsi tahun 2015.*

Dari gambar tersebut Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Papua, Kalimantan Barat, Riau, dan Jambi merupakan delapan provinsi yang mengalami kebakaran hutan terluas pada tahun 2015. Dari total 2,611 ribu Ha hutan yang terbakar, 23 persennya terjadi di Sumatera Selatan karena Sumatera Selatan mengalami kebakaran hutan dan lahan sebanyak 608 ribu Ha.

Menurut sumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sendiri pada tanggal 15 september luas kebakaran provinsi Sumatera Selatan mencapai 11,826.00 hektare (Ha). Luas kebakaran hutan dan lahan inilah yang menyebabkan kabut asap yang ada di Sumatera Selatan. Sumatera Selatan adalah provinsi yang memiliki 17 kabupaten yang juga daerah-daerah kabupaten tersebut juga sangat rawan dengan kebakaran hutan dan lahan karena warga atau masyarakat yang ada mayoritas bekerja sebagai petani yang memiliki lahan sendiri dan sering melakukan pembakaran lahan mereka guna untuk bercocok tanam. Di kabupaten yang ada di Sumatera Selatan juga terjadi kebakaran hutan dan lahan salah satunya di kabupaten Musi Banyuasin yang mencapai 30.279 hektare (Ha). Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumsel, karhutla di Musi Banyuasin ini menjadi peringkat kedua setelah kabupaten OKI yang mencapai 40.165 hektar.

Kebakaran hutan dan lahan ini juga banyak sekali di sebabkan oknum oknum yang jahil dengan hasrat ingin memenuhi kepentingan pribadi. Kabupaten Musi Banyuasin memiliki 14 kecamatan dan 227 desa yang juga sangat rawan sekali terjadi kebakaran hutan dan lahan. Salah satu contoh desa yang sering terjadi kebakaran hutan dan lahan adalah desa Muara Medak yang notabene nya desa yang juga jauh dari kota. Desa Muara Medak Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin ini juga mengalami kebakaran hutan dan lahan yang sangat luas terlebih lagi di desa ini ada Pt. Swadaya Bhakti Negaramas Sub Indoagri atau Pt sawit yang tidak bisa di bayangkan bila kebakaran akan susah untuk memadamkannya. Kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di PT. Swadaya Bhakti Negaramas Sub Indoagri ini sangat dekat dengan pemukiman masyarakat yang ada di desa tersebut.

PT. Swadaya Bhakti Negaramas yang berada di Desa Muara Medak ini dibuka sejak tahun 2007 yang memiliki luas lahan sebanyak 5.431,2 hektare (Ha) dengan memiliki 7 divisi, 5 divisi inti yang memiliki luas 4.139 hektare (Ha) dan 2 divisi plasma yang luas lahannya 1.303 hektare (Ha). Perkebunan sawit ini juga tidak jauh dari permukiman rumah masyarakat setempat. Terjadinya kebakaran hutan dan lahan di PT. Swadaya Bhakti Negara Mas ini mengakibatkan perusahaan sawit tersebut harus mengalami krisis, bagaimana tidak karena kebakaran hutan dan lahan tersebut secara garis besar di akibatkan oleh tangan jahil dan juga sama saja seperti pada tahun 2015 silam yang kebakaran hutan dan lahan ini berasal dari PT. RHM (Rimb Hutani Mas) yang jarak nya tidak jauh dari PT. Swadaya Bhakti Negara Mas. Pada tahun 2015 silam kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di PT. Swadaya Bhakti Negara Mas ini secara garis besar terjadi 2 tahap.

Tahap pertama terjadi pada tanggal 9 juli 2015, tepatnya Afdeling II blok C 21 seluas 14 Hektare. Kebakaran ini terjadi karena kondisi kemarau yang menyebabkan kondisi lahan saat itu kering sehingga titik api yang kecil dari puntung rokok bisa menyambar lahan setiap ilalang yang ada di tambah lagi angin kencang yang menerpa dan menjadikan api semakin besar. Sampai dengan 20 september 2015 dalam kurun waktu 2 bulan terjadi sebanyak 5 titik kebakaran dengan luas area terbakar 162 hektare. Tahap kedua, terjadi pada hari selasa tanggal 22 September 2015 kebakaran hebat terjadi di kebun MDE dengan rentan waktu 2 hari 2 malam sebanyak 25 blok habis terbakar. Kronologi kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di PT. Swadaya Bhakti Negaramas ini terjadi di dua tempat yang hampir bersamaan waktu terjadinya yaitu di lokasi Afdeling 3 blok

E34-E36 dan Afdeling 4 blok H33-H35. Blok H yang terbakar ini api yang menjalar berasal dari percikan Blok I kebun PGE sedangkan blok E api berasal dari perkebunan akasia PT. RHM (Hutan Rimba Mas).

Melihat situasi angin yang berhembus kencang dari Timur ke Barat dan kadang dari Timur ke Barat laut ini menyebabkan api dengan mudah menjalar jauh lebih cepat ditambah dengan kondisi lahan sawit yang kering sehingga dengan waktu yang singkat api sudah membakar sebanyak 3 blok sampai pukul 24 WIB api di blok E sudah sampai di blok E32 dan sekitar pukul 4 WIB di jalur D tepatnya di D34 dan D35 api sudah sangat besar.

Pada hari Rabu tanggal 23 September 2015 sekitar pukul 11 WIB api yang ada di jalur H sudah menjalar di blok G sampai pukul 17 WIB api yang berada di jalur H sudah sampai di H22 sedangkan api yang berada di jalur G sudah sampai di blok G28 api terus membakar lahan yang ada hingga pada tanggal 30 September 2015 kebakaran sudah memakan habis blok H dan blok G yang sudah memasuki kebun milik masyarakat.

Terjadinya kebakaran hutan dan lahan ini banyak sekali merugikan pihak baik itu masyarakat maupun perusahaan mulai dari pengurangan tenaga kerja karena kebakaran tersebut, telatnya pembayaran gaji kepada karyawan, terbakarnya lahan perkebunan pribadi dari masyarakat sehingga masyarakat meminta ganti rugi pada perusahaan dan terganggunya kesehatan masyarakat akibat asap yang sangat tebal dan pekat, oleh karena itu warga yang di anggap kesehatannya terancam khususnya yang berada di pengunsian pondok 1 afdeling 1 segera di evakuasi dan di alihkan ke PGE oleh pihak perusahaan.

Evakuasi yang di lakukan karena tingkat kepekatan asap yang sudah sangat tebal sekali. Evakuasi juga hanya di fokuskan pada ibu-ibu dan anak-anak kecil saja. Sekolah ikut di liburkan dengan alasan kesehatan anak-anak bisa saja terancam akibat asap dari kebakaran hutan dan lahan tersebut.(dokumentasi video dari PT.SBN).

Kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2019 tidak jauh berbeda dengan kronologi kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2015 salah satunya yang di sebabkan oleh PT. RHM (Hutan Rimba Mas). Luas area kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di PT. Swadaya Bhakti Negara Mas ini mencapai 40 hektare (Ha) dengan catatan di setiap blok yang kebakaran ini berbeda seperti di blok C25 sebanyak 10 hektare (Ha), blok C26 10 hektare (Ha), blok C27 sebanyak 10

hektare (Ha) dan blok C28 juga berjumlah 10 hektare (Ha). Kebakaran hutan dan lahan yang ada di PT. Swadaya Bhakti Negara Mas ini juga mengakibatkan dampak negatif bagi masyarakat desa Muara Medak di tambah lagi sijago merah belum juga padam dan ini tidak hanya berdampak negatif pada masyarakatnya melainkan perusahaann juga mengalami krisis.

Berdasarkan kronologi ini berarti semua ini sedang tidak baik-baik saja, hal ini karena kita tahu bawasannya hutan adalah paru-paru kehidupan bagi manusia yang sangat berpengaruh dan bermanfaat di dalam kehidupan sehari-hari serta keberlangsungan manusia itu sendiri setengahnya bergantung pada kondisi hutan itu, jadi apabila hutan bermasalah otomatis hal ini juga akan bermasalah pada sumber daya manusia nya, karena pemanfaatan hutan dan perlindungannya telah diatur dalam UUD 45, UU No. 5 tahun 1990, UU No. 41 tahun 1999, UU No 32 tahun 2009, PP No 28 tahun 1985 dan beberapa keputusan Menteri Kehutanan serta beberapa keputusan Dirjen PHPA dan Dirjen Pengusahaan Hutan.

Kebakaran hutan dan lahan yang ada di desa Muara Medak tersebut sangat susah untuk di padamkan terlebih lagi jenis tanah gambut yang banyak tersebut menambah kekhawatiran masyarakat desa Muara Medak mereka takut permasalahan yang sama akan terulang kembali mana lagi permasalahan tersebut belum tuntas dan jelas sampai saat ini.

Dibawah ini adalah data berita kebakaran hutan dan lahan di Desa Muara Medak Kecamatan Bayung Lencir Kabupeten Musi Banyuasin

Berdasarkan data yang saya peroleh dari beberapa pihak PT. Swadaya



Sumber : <https://www.mongabay.co.id/2019/08/16>. 1.3 Gambar Berita Kebakaran Provinsi Sumatera Selatan.



Hutan dan Lahan di Desa Muara Medak tahun 2019.

Bhakti Negaramas dan dari media online tersebut, didapati bahwa perusahaan tersebut mengalami krisis dalam mengelola atau mengatasi kebakaran hutan dan lahan yang ada di Desa Muara Medak karena kebakaran hutan dan lahan ini sering terjadi. Maka dari itu saya ingin mengangkat masalah ini dalam penelitian saya, ada 2 alasan yaitu: (1) Kasus kebakaran hutan dan lahan tahun 2015 telah menelan korban jiwa sebanyak 1 orang meninggal dunia dan kasus itu belum selesai sampai saat ini (2) kurangnya transparansi mengenai ganti rugi yang diberikan oleh pihak perusahaan tersebut kepada masyarakat pada tahun 2015 juga belum terselesaikan.

Alasan indikator di atas bisa di jelaskan sebagai berikut:

1.1.1 Kasus Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2015 Telah Menelan Korban Jiwa Sebanyak 1 Orang Meninggal Dunia Belum ada kejelasan sampai saat ini.

Kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2015 ini sudah menelan korban jiwa sebanyak 1 orang yang pada saat itu korban sedang memadamkan api dan posisi korban meninggalnya di lahan kebakaran penjelasan dari keluarga bahwa beliau mengalami sesak nafas. Mbah robot kerap di panggil warga yang berjenis kelamin

laki-laki ini berusia lebih dari 50 tahun. Walaupun pihak keluarga sudah mengikhlaskan kepergian dari pada bapak tercinta ini, ini juga jadi permasalahan dan timbul beberapa pertanyaan mengapa keamanan pada pemadam api tersebut tidak aman sehingga menimbulkan korban jiwa tersebut. Sedangkan kebakaran hutan dan lahan kembali terjadi lagi pada tahun 2019 saat ini apakah ini akan terulang lagi, inilah yang menjadi kekhawatiran masyarakat di desa Muara Medak.

1.1.2 Kurangnya Transparansi Mengenai Ganti Rugi Yang Diberikan Oleh Pihak Perusahaan Terhadap Masyarakat.

Banyak sekali masyarakat yang mengalami kerugian pada saat kebakaran hutan dan lahan tersebut, menurut penjelasan dari bapak salah satu warga selaku korban yang juga lahannya terbakar ini ada sekitar 30 orang yang lahannya terbakar itu untuk di dusun 1 saja.

“ Salah satunya saya sendiri, lahan saya terbakar sebanyak 4 hektare dan contoh 1 lagi warga yang berinisial M, yang mengalami kerugian lahan sebanyak 1 hektare. Tidak hanya itu api juga menjalar memasuki permukiman warga itulah sebab sehingga masyarakat menyuarkan hak mereka dengan demo. Tetapi sayangnya masyarakat yang berjumlah sekitar 30 orang di dusun 1 yang mengalami kerugian tersebut banyak yang tidak dapat ganti rugi, bahkan kebakaran hutan dan lahan ini juga terulang lagi pada tahun 2019 kami hanya menghawatirkan semua hal ini terjadi lagi”. Ujar warga saat saya wawancara.

Melihat dari data yang sudah di dapat dan di jelaskan di atas bawasannya kita juga perlu melihat bagaimana konseptualisasi dari permasalahan tersebut terhadap pengambilan judul penelitian ini dari pihak perusahaan bawasannya sudah melakukan tindakan yang harus mereka lakukan mulai dari menangani manajemen krisis yang terjadi di perusahaan hanya saja persepsi dari masyarakat banyak sekali yang berbeda. Ada sebagian masyarakat yang berprasangka buruk terhadap tindakan yang di lakukan oleh pihak perusahaan dalam upaya penanganan kasus kebakaran hutan dan lahan tetapi hanya beberapa saja. maka dari itu peneliti juga mengkonsepkan apa saja yang sudah di lakukan oleh pihak perusahaan terhadap penyelesaian kasus kebakaran hutan dan lahan tahun 2015 silam, penjelasannya seperti berikut ini

1. Mempersiapkan *Contingency Plan*

Anggota tim krisis manajemen dapat dibentuk dalam waktu singkat, selalu diadakan pelatihan untuk menghadapi berbagai macam krisis. Dalam hal ini PT. Swadaya Bhakti Negaramas sudah membentuk tim pemadam kebakaran yang beranggotakan dari pada karyawan-karyawan yang ada di perusahaan tersebut. Pihak perusahaan membentuk tim PK yang di bagi menjadi shifshif agar tetap kondusif.

2. Menggunakan Konsultan Manajemen Krisis

Karena saran dari konsultan *Public Relations* sangat penting. Maka dari itu, ini sangat di anjurkan didalam menghadapi krisis pada perusahaan. Pihak dari perusahaan juga sudah melakukan konsultasi kepada pihak yang berada di desa muara medak baik itu kepala desa ataupun petinggi lainnya di dalam bagaimana penyelesaian masalah kebakaran tersebut. Dari dua contoh upaya yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan namun perlu juga untuk melihat persepsi dari masyarakat itu sendiri mengenai manajemen krisis yang sudah dilakukan oleh pihak perusahaan tersebut karena mengingat penting dan genting bagaimana cara mengatasi krisis tersebut yang di akibatkan kebakaran hutan dan lahan sehingga sangat penting sekali melihat bagaimana persepsi dari masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Muara Medak Tentang Manajemen Krisis Oleh Humas PT. Swadaya Bhakti Negaramas Sub Indoagri Dalam Menyelesaikan Kasus Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2015?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Muara Medak Tentang Manajemen Krisis Oleh Humas PT. Swadaya Bhakti Negaramas Sub Indoagri Dalam Menyelesaikan Kasus Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2015.

1.4. Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan terkhususnya ilmu komunikasi. Serta dalam bidang manajemen krisis di dalam menghadapi permasalahan yang ada di sebuah perusahaan yang nantinya akan berdampak pada

produktivitas kerja dari karyawan itu sendiri. Semoga hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat membantu di dalam bagaimana menjawab krisis manajemen yang terjadi di sebuah perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis.

Adapun manfaat praktis penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Persepsi Masyarakat Desa Muara Medak Tentang Manajemen Krisis Oleh Humas PT. Swadaya Bhakti Negaramas Sub Indoagri Dalam Menyelesaikan Kasus Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2015
2. Bagi lembaga pendidikan, sebagai gambaran dan masukan yang positif untuk lebih meningkatkan nilai mutu dan juga sebagai pembelajaran bahwa setiap instansi yang mengalami krisis manajemen itu tidak hanya instansinya saja yang di rugikan tetapi masyarakat yang berada di sekitar instansi ini juga akan merasakan dampaknya, jadi walaupun di lembaga pendidikan ini adalah orang-orang yang terdidik harus memiliki jiwa yang simpatik untuk peduli antara sesama.
3. Bagi PT.Swadaya Bhakti Negaramas dan masyarakat setempat, penelitian ini sangat menjadi contoh di tahun yang mendatang ketika perusahaan sedang mengalami krisis manajemen lagi agar bisa mengetahui bagian penyelesaiannya dan bisa menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidi, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Pers.
- Harlow Rex. 1978. *A model for Public Relations Educations for Professional Practices*. International Public Relations Association (IPRA).
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/16/berapa-luaskebakaran-hutan-danlahan-di-> diakses pada tanggal 20 September 2019 pukul 15.44.
- Humas Perusahaan. 2011. <http://www.scribd.com/doc/55793138/16/humas-perusahaan.html> diakses pada tanggal 21 September 2019 pukul 16.55. Iriyanti, Dita
- Rahmawati. 2014. *Peran Humas dalam Memberikan Pelayanan Kepada Pelanggan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)Tirtamarta Yogyakarta*.
- Jefkins, Frank. 1992. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Jefkins, Frank. 2004. *Public Relations* (Terjemahan Haris Munandar). Jakarta: Erlangga
- Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume 12, Nomor 1, Juli 2012: 1 – 7 Kencana Prenada Media Group.
- Khasali, Renald, 2008. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Grafiti
- Kriyantono, Rachmat, 2012. *Public Relations dan Crisis Management*. Jakarta: Kusnandar Budy Viva. 2019.
- Lubis, Evawani Elysa. 2012. *Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah*.
- Moleong, Lexy J, 2002. *Metode Penelitian Kkualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nova, Firsan, 2011. *Crisis Public Relations*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ruslan, Rosady, 2007. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*.
- Ruslan, Rosady. 1998. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

